

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MAN Wlingi

Madrasah Aliyah Negeri Wlingi Kab. Blitar (MAN Wlingi) berdiri pada tanggal 25 Nopember 1995 berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 515A Tahun 1995. Sebelum berstatuskan negeri, MAN Wlingi merupakan filial (cabang) dari MAN Tlogo Kab. Blitar. Selama menjadi filial MAN Tlogo, perkembangan MAN filial Wlingi kurang begitu diminati masyarakat. Hal ini disebabkan jarak lokasi antara MAN Tlogo dengan MAN filial Wlingi cukup jauh, kurang lebih 35 km, sehingga MAN Tlogo kurang bisa maksimal dalam mengelola MAN filial Wlingi. Agar MAN filial Wlingi bisa berkembang lebih pesat dan lebih diminati masyarakat, MAN Tlogo mengusulkan kepada Departemen Agama agar dinegerikan. Setelah berstatus negeri, MAN Wlingi pindah lokasi, yang semula berlokasi di Jl.Gajah Mada 21 Wlingi, kemudian pindah di Jl. P. Sudirman 01 Wlingi, karena lokasi yang lama adalah milik LP. Ma'arif.⁷³

⁷³*Dokumen data man wlingi.*



Gambar 4.1
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wlingi

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri Wlingi
Status	: Negeri
Nomor Telp.	: (0342) 693228
Alamat	: Jl. PB. Sudirman 01 Wlingi Blitar
Kecamatan	: Wlingi
Kabupaten	: Blitar
Kode Pos	: 66184
Tahun Berdiri	: SK. Menteri Agama RI No. 515A Th. 1995 25 Nopember 1995
Program yang diselenggarakan	: IPA, IPS dan Keagamaan
Waktu Belajar	: Pagi (07.00 – 14.30 WIB)

c. Visi, Misi, MAN Wlingi⁷⁵

1. Visi Madrasah

TERCIPTANYA GENERASI BERPRESTASI, BERAKHLAKUL KARIMAH DAN PEDULI LINGKUNGAN

2. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi tersebut madrasah memiliki misi sebagai berikut

- a) *Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu dalam keilmuan, moral, sosial, dan berbudaya lingkungan.*

⁷⁵ Ibid.

- b) Menyiapkan serta mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkualitas dalam iman dan takwa.
 - c) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dengan menggali potensi siswa terhadap minat dan bakat melalui program pengembangan diri.
 - d) Mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan nilai-nilai agama Islam dalam bentuk praktik ibadah dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.
 - e) Menumbuhkan budaya karakter bangsa melalui pembelajaran di madrasah dengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan takwa.
 - f) Menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab warga madrasah untuk berperilaku/ berbudaya hidup sehat dengan 5 R (*reduce, reuse, recycle, replace, replan*).
 - g) Menjalin kerjasama yang erat dan berkelanjutan dengan instansi terkait dalam rangka menciptakan madrasah berbudaya lingkungan.
 - h) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan presatasi non akademik melalui pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Menyenangkan (PAIKEM).
 - i) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi negeri.
 - j) Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia di madrasah secara bertahap.
- d. Tujuan Madrasah⁷⁶

Berdasarkan visi dan misi madrasah, tujuan yang hendak dicapai oleh Madrasah sebagai berikut :

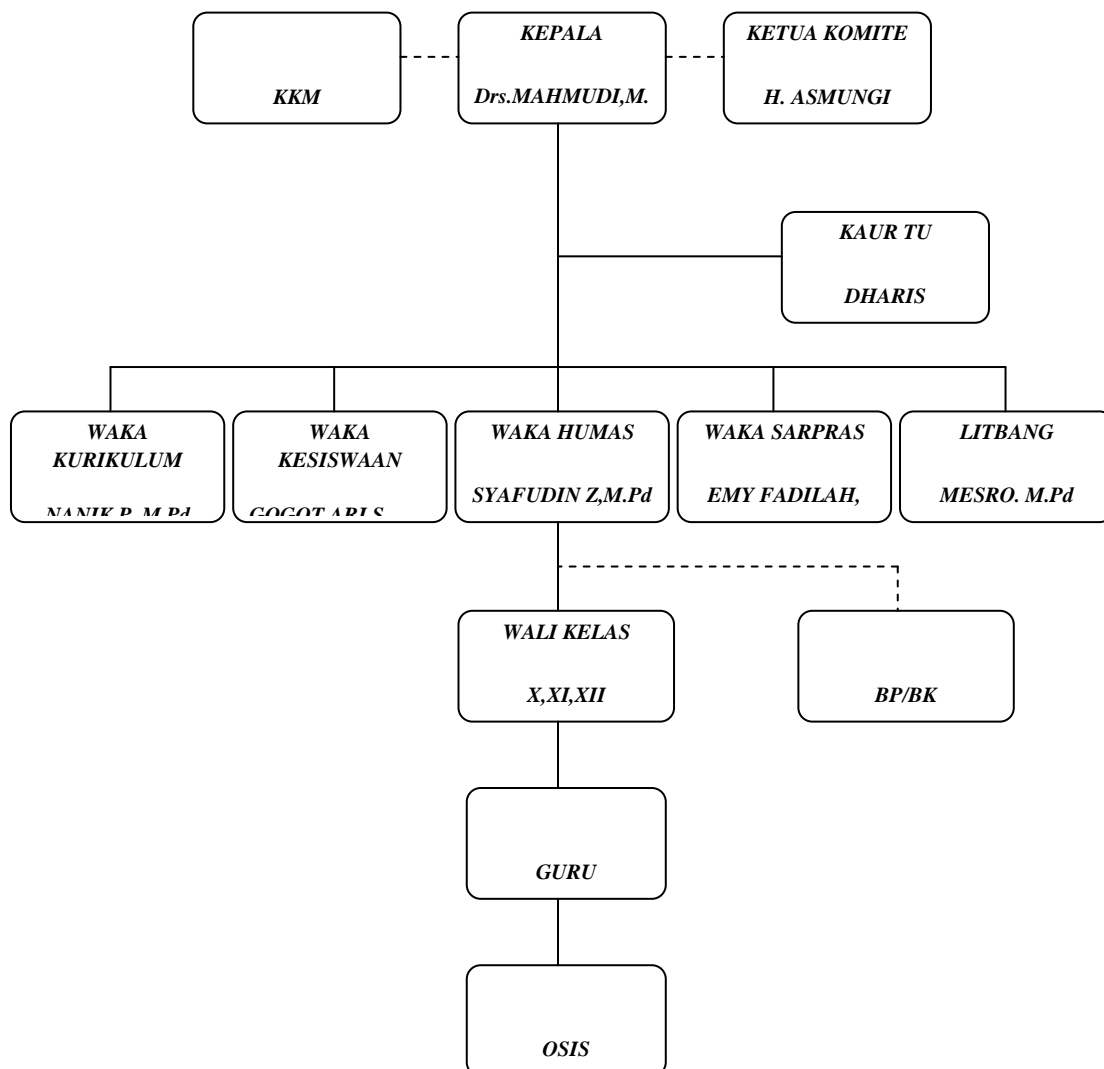
1. Terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan memanfaatkan daya dukung lingkungan madrasah sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah.
3. Menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan suasana belajar yang kondusif di lingkungan madrasah.
4. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

⁷⁶ *Ibid.*

5. Menyelenggarakan dan mengoptimalkan berbagai kegiatan pengembangan diri untuk mengenali potensi diri dan minat siswa melalui program bimbingan konseling.
 6. Mengembangkan budaya berbasis lingkungan pada warga madrasah dalam berbagai kegiatan di madrasah dan masyarakat.
 7. Melatih kepekaan, kepedulian warga madrasah melalui kegiatan sosial yang berwawasan lingkungan.
 8. Memanfaatkan jalinan kerjasama antar madrasah dengan instansi/lembaga terkait dalam mendukung terealisasinya program madrasah.
 9. Mengoptimalkan pembelajaran di madrasah dengan program perbaikan dan pengayaan dengan motivasi dan pendekatan yang berkelanjutan.
 10. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki keunggulan, kesadaran dan tanggungjawab sebagai warga madrasah.
- e. Struktur Organisasi Man Wlingi

Bagan 4.1

Struktur Organisasi MAN Wlingi Tahun Pelajaran 2016/2017



2. Penyajian Data

Selanjutnya penulis akan memaparkan penyajian data tentang pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X MAN Wlingi tahun 2016/2017. Yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang berupa, wawancara, dokumentasi dan angket. Adapun penyajian datanya sebagai berikut:

a. Data Hasil Wawancara

Adapun data yang diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Wawancara dengan Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MAN Wlingi

<i>No.</i>	<i>Pertanyaan</i>	<i>Jawaban Narasumber</i>
1.	Dalam pembelajaran SKI apakah Bapak menggunakan media sumber belajar cetak?	Iya. Saya menggunakan buku sebagai sumber belajar cetak dalam pembelajaran ski.
2.	Apakah dalam penggunaan sumber belajar cetak Bapak mengkombinasikannya dengan media lain?	Kalau ikut kurikulum 13 sekarang ini, memang kita harus seperti itu. Jadi bukan hanya sumber belajar cetak, namun kita juga mengaitkan dg kejadian hari ini, karena ski itu intinya mengandung ibrah/ hikmah, ibrah itu harus kita sesuaikan dengan kontek sekarang, sehingga anak-anak mempelajari ski itu bukan hanya untuk pengetahuan saja, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana toleransi yang baik dengan orang lain. Sehingga kita juga perlu menggunakan media-media sumber belajar yang relevan dalam

		pembelajaran.
3.	Sebagian siswa pasti ada yang beranggapan bahwa pembelajaran dengan sumber belajar cetak itu membosankan dan kurang menarik. Lalu strategi apa yang Bapak gunakan untuk menarik minat siswa tersebut?	Ketika proses pembelajaran, memang ada beberapa siswa yang kurang tertarik dengan sumber belajar cetak, strategi saya dalam menarik kembali semangat siswa yaitu dengan sesekali menggunakan penyegaran kepada siswa agar tidak merasakan jenuh. Ketika proses pembelajaran dilakukan, terutama menyangkut sejarah yang sebagaimana sudah tertulis di buku siswa masing-masing.
4.	Dalam penggunaan sumber belajar cetak apakah semua siswa antusias untuk mencatat hal-hal penting dari materi yang Bapak sampaikan?	Banyak juga dari mereka (siswa) yang antusias dalam penggunaan sumber belajar cetak tersebut, namun ada beberapa juga dari mereka yang hanya diam/mendengarkan saja, tetapi sebenarnya dia tidak bisa. Kami hanya menekankan bahwa poin-poin yang sekiranya anak-anak fahami atau perlu untuk dihafalkan mohon untuk dicatat. Dan juga jangan sampai anak-anak nanti tidak punya catatan tentang materi-materi yang berkaitan dengan hal yang sulit untuk dihafalkan.
5.	Agar terjadi proses interaksi belajar mengajar, setelah Bapak menyampaikan materi pembelajaran dengan sumber belajar cetak, apakah Bapak juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya?	Tentu, setiap setelah saya menjelaskan, baik itu menggunakan pembelajaran cetak maupun elektronik. Saya selalu memberikan feed back/imbal balik ke anak-anak, “ bagaimana ada pendapat dari anak-anak atau ada yang mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi anak-anak mohon menyampaikan kepada pak Samsul”,
6.	Apabila dalam penerapan sumber belajar cetak, ada siswa yang sibuk bermain dan ramai sendiri, sanksi seperti apa yang Bapak berikan	Selama ini saya belum pernah memberikan sanksi yang bersifat fisik. Jadi jika ada misalkan anak yang tidak mendengarkan yang pertama saya

	kepada siswa tersebut?	tegur. “ Anak-anak, kita saling menghargai, jika saya sedang berbicara maka anak-anak mendengarkan, kalau anak-anak berbicara maka saya juga akan diam”. Jadi ini akan menumbuhkan toleransi pada anak-anak. Untuk menghargai dan mengambil hikmah pada teori-teori/ materi yang kami sajikan. Namun kadang juga ada yang keterlaluhan, biasanya saya hukum untuk menceritakan kembali materi apa yang baru saja saya sampaikan.
7.	Apakah dalam pembelajaran SKI Bapak juga menggunakan sumber belajar lingkungan?	Iya, namun untuk hari ini media kami yang sumber belajar lingkungan hanya perpustakaan. Sebenarnya lebih menarik lagi jika diadakan kunjungan-kunjungan, akan tetapi karena waktu dan kesempatannya juga terbatas. Sementara kita hanya memanfaatkan sumber belajar lingkungan yang perpustakaan saja. Mungkin anak-anak yang literturnya terbatas itu saya mengajak ke perpustakaan untuk mengetahui literatur yang lebih banyak.
8.	Apakah seluruh siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dengan sumber belajar lingkungan?	Kalau anak-anak diajak ke lapangan lebih cenderung semangat, anak-anak itu kalau terus di kelas akan bosan, sehingga harus ada inovasi pembelajaran yang lain.
9.	Apakah dengan sumber belajar lingkungan dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasinya, khususnya dengan teman sebaya satu kelas?	Kalau ukuran kemampuan untuk bersosialisasi itu, umpama prosentase ya tergantung anak-anak itu, artinya tidak sama antara yang satu dengan yang lain. Namun kebanyakan mampu untuk bersosialisasi tentang materi.
10.	Apakah melalui sumber belajar lingkungan pemahaman siswa terhadap materi meningkat?	Tergantung kita melihatnya, namun ini kan sebagai upaya untuk meningkatkan. Tentunya juga ada siswa yang memahami dan juga belum, namun dengan sumber belajar lingkungan tentunya siswa juga akan

		lebih aktif dalam penggalian teori-teori yang ada.
11.	Selain melalui sumber belajar lingkungan, apakah siswa juga menggunakan pengetahuan mereka sendiri dalam memperoleh informasi seputar materi yang diajarkan?	Ski itu kan sudah sejak MI, MTs, dan seterusnya itu materinya hampir sama. Kalau kelas satu mungkin abad pra Islam/ Arab, Rasulullah, Khulafaurrasyidin, dan sebagainya. Namun ada juga yang materi tersebut tidak ada di Madrasah Aliyah, Tsanawiyah, sehingga di sini kami hanya memberikan penguatan saja. Karena ini sejarah, sejarah itu cerita masa lalu yang harus kita kenang. ⁸¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar cetak dan lingkungan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini diakui oleh guru SKI kelas X bahwasannya sumber belajar cetak dan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, asalkan guru yang menyampaikan materi bisa mempergunakan kedua sumber belajar dengan sangat baik dan menarik agar tidak terkesan membosankan. Sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

b. Data Hasil Angket Penelitian dan Keberhasilan Belajar

Adapun data yang diperoleh dari hasil angket penelitian dapat dilihat pada *Lampiran*. Rekapitulasi hasil angket penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁸¹ Samsul Arifin Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MAN Wlingi. Wawancara pribadi, 5 mei 2017

Tabel 4.2

Hasil Angket Metode Ceramah dan Diskusi Terhadap Keberhasilan Belajar

No.	Nama Responden	(X1)	(X2)	(Y)
1	W.S.A	49	48	84
2	N.M.A	46	49	86
3	K.Q.H	50	49	90
4	F.H.R	48	50	90
5	R.A.H	48	49	85
6	V.E.P	49	48	88
7	Z.K	48	48	87
8	Z.M	46	49	87
9	N.N.R	50	48	88
10	M.J.M	49	46	88
11	H.K.	49	45	87
12	E.D.A	48	50	88
13	D.N	50	48	90
14	A.A.S	45	48	85
15	A.S	48	45	85
16	E.D.S	45	49	87
17	R.P.T	46	45	88
18	K.A	49	45	82
19	I.T	45	49	87
20	H.O	48	50	93
21	K.E.V.D.H	48	46	87
22	K.N	45	45	83
23	A.A	45	48	88
24	B.M	50	45	93
25	A.A.K	45	45	88
26	Y.A.P	48	49	82
27	H.A.F	48	45	84
28	S.K	45	49	86
29	Y.N.F.M	48	48	84
30	M.T	49	48	86
31	S.I.C.W	50	49	90
32	S.A	45	48	86
33	V.A.F	49	48	87
34	A.A.K	48	50	93
35	R.A.S	50	49	90

Berlanjut.....

Tabel 4.1

36	Z.A.M	45	48	86
37	A.N	46	49	83
38	D.A	48	45	89
39	D.D.N	49	45	83
40	T.E.A	44	49	87
41	I.W.L	50	48	91
42	E.S.D.P	45	48	88
43	B.F	50	45	88
44	M.H	50	49	91
45	L.D.T	45	49	86
46	A.B.K	45	48	88
47	M.K.P	49	45	84
48	C.A.C	48	50	91
49	L.C	50	50	91
50	R.N.K	49	49	90
51	S.N.I	45	48	89
52	V.P.K.K	45	49	88
53	R.N.R	49	45	86
54	M.F.B.S	46	48	84
55	K.N.P	48	50	92
56	A.A	50	50	90
57	E.B.T	50	48	90
58	S.A	50	50	93
59	R.Q	49	50	93
60	C.P.S	50	50	95
61	R.F	46	46	81
62	R.N.T	45	48	79
63	T.N.P	50	48	92
64	F.W	49	48	90
65	B.O	50	49	92
66	A.S	45	46	78
67	A.F	45	49	84
68	R.A.W	48	47	81
69	M.I.S	46	49	86
70	S.E.D	45	48	80
71	A.R	49	46	81
72	G.R	48	48	84
73	A.N.H	45	48	80
74	A.A.A	48	49	80

Berlanjut.....

Tabel 4.1

75	V.L.G	45	45	79
76	N.A	50	48	90
77	D.I	48	45	82
78	A.N.W	46	48	84
79	A.S.M	49	49	82
80	R.R.N	50	49	93
81	M.Z.F	48	49	84
82	P.P.P	45	45	79
83	A.R.M	48	50	91
84	M.N.I	48	49	90
85	F.Q	45	49	88
86	G.R.C	48	50	91
87	M.M	50	50	92
88	I.C	48	48	86
89	N.M	46	48	79
90	Y.A.P.M	48	49	84
91	R.H.S	48	48	79
92	D.R	48	50	81
93	R.S	49	48	81
94	A.K.M	48	46	85
95	R.H	48	48	84
96	R.A.J	45	50	91
97	F.S	50	48	90
98	Y.M	49	48	85
99	C.Y.S	50	48	88
100	K.L.H	48	50	93
101	H.A.N.F	49	48	89
102	D.E	50	50	93
103	E.N.F	50	50	93
104	A.F	50	48	93
105	L.H.M	49	48	90
106	S.B.A	45	48	86
107	O.F.N	48	46	85
108	D.Q.F	50	48	91
109	E.T.S	48	46	88
110	A.M	48	48	86
111	L.A	46	49	88
112	D.K	48	49	86
113	Y.P.M	50	48	86

Berlanjut.....

Tabel 4.1

114	T.S	48	48	88
115	N.L	48	50	92
116	I.S	48	48	89
117	M.H	50	48	90
118	A.K.S	50	50	92
119	S.A.S	49	48	88
120	Z.P	50	45	90
121	N.D.C.P.S	46	48	88
122	D.P.T.D	49	45	85
123	S.R.S	48	48	76
124	D.E.N.Y	50	48	88
125	A.R	49	46	80
126	T.C.S.W	48	48	85
127	A.F.H.1	45	49	88
128	R.F	50	48	85
129	I.M	48	50	85
130	M.S	48	49	88
131	A.S	50	49	76
132	F.R.A.S	48	48	76
133	S.O	49	50	85
134	I.F	48	48	80
135	F.H	48	46	80
136	S.F	48	48	84
137	V.R.D	50	49	88
138	F.I.N	50	49	91
139	U.A.T	49	48	91
140	A.N.U	48	50	92
141	A.M	48	49	86
142	A.A	45	48	87
143	I.F.H	50	48	92
144	F.A	46	50	92
145	S.F.A	50	50	93
146	N.Y.N.F	50	50	92
147	R.F.U.K	48	45	92
148	R.P.A	50	48	90
149	N.R	45	50	79
150	U.N.N	49	48	89
151	A.M.A	49	48	89

Setelah mengetahui hasil dari angket diatas, selanjutnya angket akan di uji validitas dan reliabilitas dari tiap-tiap butir pertanyaan. Lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil perhitungan validitas dan reliabilitas yang menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Untuk nilai mata pelajaran SKI siswa kelas X dapat dilihat pada nilai raport *Lampiran*

1) Uji Validitas

a. Validasi Ahli

Angket (Kuesioner) untuk mengetahui pengaruh sumber belajar cetak dan lingkungan yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui validasi ahli. Hasil validasi ahli tertera pada *Lampiran* .

b. Validasi Empiris

Validitas angket ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item. Untuk hasil validasi empiris tertera pada *Lampiran* .

Berdasarkan tabel, sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dalam perhitungannya, dengan jumlah responden 15 siswa dan total item 20. Dari 20 item ada beberapa jumlah item yang valid dan tidak valid yaitu item 10 valid dan 10 item tidak valid (tertera pada *Lampiran*). Jadi item yang valid adalah separuh dari item keseluruhan. Adapun pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Keputusan Validitas

Items Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} $A=0,05;n=15$	Keputusan
Item 1	0,072	<0,514	Tidak Valid
Item 2	0,077	<0,514	Tidak Valid
Item 3	0,284	<0,514	Tidak Valid
Item 4	0,573	>0,514	Valid
Item 5	0,546	>0,514	Valid
Item 6	0,309	<0,514	Tidak Valid
Item 7	0,465	<0,514	Tidak Valid
Item 8	0,536	>0,514	Valid
Item 9	0,574	>0,514	Valid
Item 10	0,349	<0,514	Tidak Valid
Item 11	0,029	<0,514	Tidak Valid
Item 12	0,060	<0,514	Tidak Valid
Item 13	0,536	>0,514	Valid
Item 14	0,789	>0,514	Valid
Item 15	0,584	>0,514	Valid
Item 16	0,641	>0,514	Valid
Item 17	0,204	<0,514	Tidak Valid
Item 18	0,624	>0,514	Valid
Item 19	0,016	<0,514	Tidak Valid
Item 20	0,630	>0,514	Valid

Dari table di atas dapat diambil pengertian bahwa item soal nomor 1,2,3,6,7,10,11,12,17, dan 19 tidak valid karena jumlah r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , sedangkan item soal nomor 4,5,8,9,13,14,15,16,18, dan 20 menjadi valid karena jumlah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jadi, dari 20 item yang diujikan terdapat 10 item tidak valid dan 10 item yang valid.

2) Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan bantuan *SPSS16.0 for windows*. Kriteria suatu instrumen penelitian

dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, apabila $\alpha \geq 0,60$. dengan cara memasukkan data kedalam program *SPSS 16.0* diperoleh data Reliability Statistics sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	20

Dari tabel diatas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,746 > 0,60$. Dengan demikian instrumen dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah deskripsi data, langkah selanjutnya adalah Pengujian Hipotesis. Dalam pengujian data dilakukan analisis data terlebih dahulu, analisis data yang dilakukan meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun data yang diuji adalah nilai angket siswa. Dalam melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai *significant* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Sebaliknya jika *significant* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Varibel X₁-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.92760937
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.059
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.590
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai *significant* variabel X₁ (Metode Ceramah) 0,013. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ (Sumbur Belajar Cetak) berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Varibel X₂-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96319787
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.084

	Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		1,326
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.6 diatas, diperoleh nilai *significant* variabel X_2 (Metode Diskusi) 0,059. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (Sumber Belajar Lingkungan) berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T test dan anova.

Dalam melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Data dikatakan homogen apabila nilai *significant* $> 0,05$. Berikut adalah hasil uji homogenitas:

Tabel 4.7

Uji Homogenitas Variabel X_1 -Y

Test of Homogeneity of Variances

Keberhasilan Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,592	4	122	,008

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai *significant* variabel $X_1 - Y$ sebesar 0,008 lebih besar dari 0,05 artinya

data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama.

Maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas Variabel X_2 -Y

Test of Homogeneity of Variances

Keberhasilan Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.498	4	145	.738

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.8 diatas, diperoleh nilai *significant* variabel X_2 –Y sebesar 0,738 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varian yang sama.

Maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum dilanjutkan ke analisis regresi. Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Berikut ini adalah hasil uji linieritas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 4.9
Uji Linieritas Variabel X_1 -Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sb Cetak	Between Groups (Combine d) Linearity	605.196 5 385.593	121.039 1	8.380 26.697	.000 .000

	Deviation from Linearity	219.603	4	54.901	3.801	.006
Within Groups		2094.314	145	14.444		
Total		2699.510	150			

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α) dan nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.
- 2) Dan berlaku pula sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa α sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai *sig. Linierity* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α).
- 2) Nilai *sig. Deviation from Linierity* sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α).

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Belajar cetak dan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

Tabel 4.10
Uji Linieritas Variabel X₂-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sb Ling	Between Groups	(Combined)	589.717	5	117.943	8.106	.000
		Linearity	343.469	1	343.469	23.606	.000
		Deviation from Linearity	246.248	4	61.562	4.231	.003
	Within Groups		2109.792	145	14.550		
	Total		2699.510	150			

Dalam uji ini ditentukan bahwa α sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai *sig. Linierity* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α).
- 2) Nilai *sig. Deviation from Linierity* sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α).

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Belajar Lingkungan dan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

2. Uji Hipotesis

Pada bab sebelumnya telah disinggung bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji Regresi. Setelah dilakukan uji prasyarat diatas, maka teknik uji Regresi dapat dilakukan. Berikut adalah analisa

dengan uji Regresi Linier Sederhana dan uji Regresi Linier Ganda dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS 16.0 for windows*.

a. Regresi Linier Sederhana

1) Pengaruh sumber belajar cetak terhadap hasil belajar siswa kelas X

MAN Wlingi Blitar. Sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.137	3.941

a. Predictors: (Constant), SB CETAK

Tabel 4.12
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.593	1	385.593	24.829	.000 ^a
	Residual	2313.917	149	15.530		
	Total	2699.510	150			

a. Predictors: (Constant), SB CETAK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.129	8.590		5.137	.000
	SB CETAK	.892	.179	.378	4.937	.000

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.129	8.590		5.137	.000
SB CETAK	.892	.179	.378	4.937	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,143$. Artinya variabel bebas Sumber belajar cetak mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat keberhasilan belajar sebesar 14,3%. Sisanya sebesar 85,7% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,378.

b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 24.829 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Sumber belajar terhadap hasil belajar SKI siswa kelas X MAN Wlingi.

c. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 343.469 + 892X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas Sumber belajar cetak akan meningkatkan nilai variabel terikat hasil belajar siswa.

2) Pengaruh Sumber belajar lingkungan terhadap keberhasilan belajar siswa kelas X MAN Wlingi. Sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	343.469	1	343.469	21.722	.000 ^a
	Residual	2356.041	149	15.812		
	Total	2699.510	150			

a. Predictors: (Constant), SB LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Tabel 4.16
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.744	10.123		3.926	.000
	Metode Diskusi	.981	.210	.357	4.661	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,127$. Artinya variabel bebas Metode Diskusi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat keberhasilan belajar sebesar 12,7%. Sisanya sebesar 87,3% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,357.

b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 21.722 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Sumber belajar lingkungan terhadap hasil belajar SKI siswa kelas X MAN Wlingi.

c. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 39.744 + 981X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas Sumber belajar

lingkungan akan meningkatkan nilai variabel terikat hasil belajar siswa.

b. Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh Sumber Belajar cetak dan Sumber Belajar lingkungan terhadap hasil belajar SKI siswa kelas X MAN Wlingi. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.247	3.680

a. Predictors: (Constant), SB lingkungan, SB CETAK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	694.792	2	347.396	25.647	.000 ^a
	Residual	2004.718	148	13.545		
	Total	2690.640	150			

a. Predictors: (Constant), SB LINGKUNGAN, SB CETAK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Tabel 4.19
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.227	12.041		.102	.919
	SB CETAK	.852	.167	.361	5.093	.000
	SB LINGKUNGAN	.932	.195	.339	4.778	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari hasil tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,257$. Artinya variabel bebas Metode Ceramah dan Metode Diskusi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat keberhasilan belajar siswa sebesar 25,7%. Sisanya sebesar 74,3% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Dengan sig 0,000

2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 25.647 dengan signifikansi 0,000.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ Ha ditolak dan Ho diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Sumber belajar dan Sumber belajar lingkungan terhadap keberhasilan belajar siswa kelas X MAN Wlingi.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1.227 + .852X_1 + .932X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas Sumber belajar cetak meningkatkan nilai variabel terikat keberhasilan belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis atau hasil analisis data penelitian akan dibahas dan kemudian akan dijadikan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Namun, sebelumnya akan dideskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh Sumber Belajar cetak dan Sumber Belajar lingkungan terhadap hasil belajar SKI siswa kelas X di MAN Wlingi.

Tabel 4.20
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang positif dan signifikan sumber belajar cetak terhadap hasil belajar SKI siswa kelas X di MAN Wlingi.	$F = 25.647$ dengan signifikansi $0,000$ atau $0,000 < 0,05$	Taraf signifikansi $< 0,05$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Penggunaan sumber belajar cetak berpengaruh terhadap hasil belajar SKI siswa kelas X di MAN Wlingi.
2.	Ada pengaruh yang positif dan signifikan sumber belajar lingkungan terhadap hasil belajar SKI siswa kelas X di MAN Wlingi	$F = 21.722$ dengan signifikansi $0,000$ atau $0,000 < 0,05$	Taraf signifikansi $< 0,05$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Penggunaan sumber belajar lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar SKI siswa kelas X di MAN Wlingi.